

**BONITA DI DALAM KOMUNITAS “BONEK BATAS KOTA” KECAMATAN
SUKODONO DAN KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO**

Moch. Iqbal Fauzan Aziz
071511733020
iqbalfzna@gmail.com

Program Studi S1 Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

ABSTRACT

Bonita (Bonek Wanita) is a female supporter of the Surabaya arek-arek pride team Persebaya. Bonita's presence in the world of supporters is a breath of fresh air for supporters of Persebaya who are dominated by men. Bonita who joined the community structure has an active role, namely building relationships with other Bonek Mania both during visits to other communities and coming directly to events held by Bonek friends. The research method used by researchers is qualitative and techniques for collecting data through observations made first and then to dig data in depth interviews with informants, namely the community coordinator, the chairman and the Bonita who are members of the community. This study was analyzed using a concept from Ralph Linton namely role theory and status. The results of the study show that Bonita's role as a member of the SkJ Community, Hard Line, and Along, and became a Persebaya supporter. Their status Bonita released their identity as a Persebaya supporter by doing daily activities such as being a housewife to take care of their families and those who have not had their families Bonita became students at school

Keywords: Bonita, supporters, the role of Bonita, Bonek Mania.

ABSTRAK

Bonita (Bonek Wanita) merupakan suporter wanita dari tim sepak bola kebanggaan arek-arek Surabaya yakni Persebaya. Keberadaan Bonita di dalam dunia suporter ini merupakan angin segar bagi pendukung Persebaya yang didominasi oleh laki-laki. Bonita yang tergabung dengan masuk dalam struktur komunitas memiliki peran aktif yaitu membangun relasi dengan Bonek Mania lainnya baik saat berkunjung ke komunitas lain maupun datang langsung ke acara yang diadakan oleh teman-teman Bonek. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif dan teknik untuk pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan terlebih dahulu kemudian untuk menggali data dilakukan wawancara mendalam kepada informan, yakni pada koordinator komunitas, ketua dan para Bonita yang tergabung dalam komunitas tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep dari Ralph Linton yakni teori peran dan status. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran Bonita yang merupakan anggota Komunitas SkJ, Garis Keras, dan Sepanjang, serta menjadi suporter Persebaya. Status mereka Bonita melepas identitas mereka sebagai suporter Persebaya dengan melakukan kegiatan sehari-hari seperti menjadi ibu rumah tangga untuk mengurus keluarga mereka dan mereka yang belum berkeluarga mereka para Bonita menjadi pelajar di sekolah

Kata Kunci : Bonita, suporter, peran Bonita, Bonek Mania.

PENDAHULUAN

Sepak bola yakni olah raga yang digemari oleh masyarakat umum mulai dari anak-anak hingga dewasa dan penikmat tersebut tidak hanya laki-laki tetapi, juga di kalangan perempuan juga menikmati dari olah raga tersebut. Suporter merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tim kesebelasan dalam sepak bola. Fenomena olah raga sepak bola ini dapat dinikmati semua kalangan masyarakat termasuk wanita yang bisa dibilang sebagai pemanis di tribun suporter pada tim kebanggaan. Alasan peneliti memilih topik Bonita karena terinspirasi dari skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Sosiologi tahun 2013 bernama Erma Novianti dengan judul *BONITA* (Studi Deskriptif tentang Makna Bonek Wanita Sebagai Suporter Persebaya). Skripsi tersebut menceritakan tentang *Bonita* yang tergabung dalam komunitas YSS (Yayasan Suporter Surabaya). Skripsi tersebut juga berisi tentang koordinasi antara *Bonek* dan *Bonita* yang menjadi sebuah kelompok suporter yang bisa berperilaku positif serta untuk mengembalikan citra *bonek* yang lebih baik.

Permainan sepak bola tidak dipisahkan dari suporter, karena suporter sudah dianggap sebagai pemain ke 12 dalam permainan tersebut. Suporter di definisikan sebagai individu atau kelompok yang memberikan dukungan kepada tim kebanggaan mereka. Suporter berupaya mendukung tim kebanggaan mereka dengan cara datang dan melihat serta memberi semangat kepada para pemain. Selain itu upaya suporter memberikan dukungan kepada tim kebanggaan juga dengan cara bernyanyi dengan lantang diatas tribun saat pertandingan dimulai. Suporter sendiri dapat didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang memberikan dukungan kepada tim kesayangan mereka dalam suatu pertandingan sepak bola tersebut. Sebagai

upaya untuk mendukung tim tersebut mereka yang hanya datang hanya untuk melihat saja disebut dengan penonton sepak bola sedangkan orang datang mendukung tim kesayangannya bernyanyi dengan lantang untuk mendukung tim kebanggaan mereka member dukungan di setiap laga yakni suporter.

Bonek merupakan sebutan suporter Persebaya yang singkatannya ialah *Bondo Nekat* Orang yang bermodal Nekat dan Kemauan untuk mendukung Tim Kebanggaan mereka ketika berlaga baik di kandang maupun di tandang demi meraih kemenangan yang di inginkan oleh suporter. Dapat dikategorikan sebagai kerumunan masa yang tidak memandang ras, usia dan gender demi mendukung club kebanggaan arek-arek Suroboyo memiliki pandangan yang sama untuk mendukung Persebaya sehingga terbentuknya fanatisme untuk mendukung kebanggaan *Arek-Arek Suroboyo*.

Bonita terbentuk karena kecintaan mereka terhadap klub Persebaya. Adanya *Bonita* bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat mengenai *Bonek* yang dianggap buruk, karena suporter Persebaya sering melakukan kericuhan. *Bonita* membuktikan kesetiaan mereka untuk mendukung tim Persebaya. Kehadiran *Bonita* bukan hanya sebagai penonton tetapi juga sebagai pemanis dan pelengkap di tribun, serta untuk membakar semangat para pengurus Persebaya. Keberadaan *Bonita* seperti air yang berada di padang pasir, menyegarkan, dan memberi sesuatu yang berbeda.

Para *Bonita* juga memiliki hambatan tersendiri dalam mendukung tim kebanggaannya, seperti larangan kedua orang tua karena alasan faktor keamanan. Dari sekian banyak suporter wanita yang ada, peneliti tertarik membahas *Bonita*, karena di balik suporter Persebaya yang dipandang masyarakat memiliki tampang *sangar* terdapat suporter wanita yang

mempesona. Tidak seperti suporter wanita lain yang terkadang terlalu mengumbar keseksiannya, *Bonita* tetap dengan jati dirinya yang datang ke stadion sebagai suporter untuk mendukung tim kesayangannya bukan untuk menebar pesona. Suporter Persebaya terkenal fanatik karena loyalitas *Bonita* dan *Bonek* dalam mendukung tim kebanggaan. Mereka rela melakukan apa saja demi melihat tim kebanggaan bertanding baik di kandang maupun di tandang, mereka berupaya untuk dapat berada di tribun lapangan memberikan semangat kepada tim kebanggaan mereka.

Adanya *Bonita* peneliti ingin mengetahui tentang peran *Bonita* Di Dalam Komunitas “Bonek Batas Kota”.

“Isu emansipasi wanita yang gencar dilakukan pada jaman globalisasi ini, juga berdampak pada sepak bola. Sepak bola tidak lagi menjadi monopoli laki – laki. Tidak sedikit kaum hawa yang juga suka, bahkan fanatik terhadap sepak bola. Sekarang sudah menjadi hal lumrah. Bagi perempuan untuk turut berdiskusi dan pergi ke stadion untuk menonton pertandingan klub favoritnya berlaga secara langsung.” (Erma,2013;1)

Dengan semakin dewasa pikiran dari suporter sepak bola yang di mana banyak didominasi oleh kaum laki- laki sekarang, membuat lebih mudahnya menemukan suporter wanita yang datang secara langsung ke stadion untuk mendukung tim kebanggaan mereka. *Bonita* hadir sebagai suporter ada karena ajakan teman mereka untuk melihat secara langsung di Stadion dan kemauan diri sendiri untuk mendukung tim kebanggaan. Untuk memberi pembelajaran kepada anak mereka para *Bonita* yang sudah berkeluarga ini mengajak anaknya untuk mengajari menjadi suporter yang cerdas agar dapat

mengubah stigma suporter Persebaya selama ini yang dianggap jelek, Latar belakang itu lah yang menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana kedudukan *Bonek* wanita dan membangun relasi kepada *Bonek* lainnya pada komunitas *Bonek* Batas Kota Sepanjang ini.

Rumusan Masalah

Bagaimana peran *Bonek* wanita yang tergabung dalam komunitas tersebut untuk mendukung Persebaya Surabaya?

Landasan Teori

Fokus penelitian yaitu tentang status dan peran *Bonita* di dalam komunitas *Bonek* “Batas Kota” Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Taman, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ralph Linton mengenai status dan peran (*role*) sosial. Status sosial menurut Ralph Linton (dalam Soekanto, 2013:214) adalah seseorang dengan beberapa hak dan kewajiban yang dimilikinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dijelaskan pula bahwa seseorang yang menyangg status lebih tinggi dibanding status masyarakat lainnya, akan pula dijunjung dan dipandang lebih terhormat di komunitas. Status yang dianggap tinggi pun bermacam-macam mulai dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatannya, tingkat dalam bidang pekerjaan, tingkat penguasaan di bidangnya masing-masing, kekuasaan, dari mana ia dilahirkan dan masih banyak lagi, jadi tentunya standar di tiap kelompok masyarakat berbeda satu sama lain.

Dalam berinteraksi dengan sesama manusia, status sosial dibutuhkan untuk mengidentifikasi derajat seseorang dalam kelompoknya. Selain itu, Ralph Linton (dalam Polak, 1985:167) pun juga membagi cara mendapatkan status sosial dalam kehidupan bermasyarakat menjadi 3 macam yaitu (1) *ascribed status*; (2) *achieved status*; dan (3) *assigned status*. Untuk yang pertama, status sosial bisa didapatkan dengan *Ascribed Status*, yaitu

karena keturunan atau statusnya sudah diperoleh sejak seseorang dilahirkan. Status atau kedudukan yang didapatkan sejak lahir bisa berupa warna kulit, ras, etnis, bahasa, suku, kasta, kedudukan, golongan, dan jenis kelamin, bahkan masih banyak lagi tanpa adanya usaha untuk mendapatkan sebuah status. *Ascribed Status* cenderung bersifat tertutup oleh lingkungan keluarganya semata (Polak, 1985). Contohnya saja anggota keluarga kerajaan Inggris akan otomatis mendapatkan statusnya ketika dilahirkan tanpa harus bersusah payah. Tentunya cara ini tidak dapat diterapkan oleh para anggota wanita yang tergabung di dalam komunitas tersebut, yang mana status mereka langsung didapatkan ketika mereka lahir di bumi

Dalam berinteraksi dengan sesama manusia, status sosial dibutuhkan untuk mengidentifikasi derajat seseorang dalam kelompoknya. Selain itu, Ralph Linton (dalam Polak, 1985:167) pun juga membagi cara mendapatkan status sosial dalam kehidupan bermasyarakat menjadi 3 macam yaitu (1) *ascribed status*; (2) *achieved status*; dan (3) *assigned status*. Untuk yang pertama, status sosial bisa didapatkan dengan *Ascribed Status*.

Pertama, status sosial bisa didapatkan dengan *Ascribed Status*, yaitu karena keturunan atau statusnya sudah diperoleh sejak seseorang dilahirkan. Status atau kedudukan yang didapatkan sejak lahir bisa berupa warna kulit, ras, etnis, bahasa, suku, kasta, kedudukan, golongan, dan jenis kelamin, bahkan masih banyak lagi tanpa adanya usaha untuk mendapatkan sebuah status. *Ascribed Status* cenderung bersifat tertutup oleh lingkungan keluarganya semata (Polak, 1985).

Cara kedua adalah *Achieved Status*, yang mana status atau kedudukan seseorang didapatkan melalui usaha keras dan gigih untuk mencapai tujuannya. *Achieved Status* bersifat terbuka untuk semua kalangan dan individu manapun asal mau

berusaha (Polak, 1985). Cara kedua ini sangat relevan dengan para anggota wanita di dalam komunitas yang harus berusaha keras terlebih dahulu untuk dapat mendapatkan kedudukan atau status yang mereka inginkan.

Terakhir adalah *Assigned Status* yang mana status atau kedudukan seseorang diberikan karena jasa-jasanya. Status tersebut diberikan langsung oleh pihak pemerintah, lembaga, badan atau kelompok resmi tertentu (Polak, 1985). Contohnya adalah deretan pahlawan-pahlawan bangsa Indonesia yang gugur di medan perang dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia pada waktu itu.

Selanjutnya adalah pengertian peran yang peneliti juga ambil dari Ralph Linton (dalam Soekanto, 2013:212). Peran adalah proses pelaksanaan semua hak dan kewajiban seseorang yang memiliki status sosial dalam kehidupan bermasyarakatnya. Dalam terciptanya kehidupan bermasyarakat, status dan peran tidak dapat terpisahkan dan saling bergantung satu sama lain. Status seseorang tidak akan tercipta apabila tidak terdapat peran didalamnya, begitupun sebaliknya.

Menurut Soerjono Soekanto (1982:172-174), nilai adalah suatu konsep yang dapat dianggap baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan norma adalah sekumpulan aturan yang harus diikuti oleh tiap anggota suatu kelompok. Aturan ini sebagai penentu cara bersikap seseorang di dalam kelompoknya. Adapula macam-macam norma sosial berdasarkan kekuatan mengikatnya yaitu cara (*usage*), kebiasaan (*folkways*), tata kelakuan (*mores*), dan adat-istiadat (*custom*). Pertama adalah cara (*usage*) yang mana terbentuk karena adanya interaksi dengan orang lain dan sanksi yang didapat juga ringan.

Metode Penelitian

Peneliti mengamati *Bonita* sebelum melakukan penelitian untuk dijelaskan pada makalah secara lengkap dengan menggunakan metode kualitatif. Akan membahas tentang bagaimana cara *Bonek* wanita menjalin hubungan baik terhadap *Bonek* lainnya dan melihat peran dan status *Bonita* (*Bonek* wanita) terhadap *Bonek* laki-laki pada komunitas *Bonek* Batas Kota Sepanjang, Sidoarjo. Peneliti menjelaskan secara menyeluruh menggunakan metode kualitatif, deskriptif dimana akan dijelaskan tentang data apa saja yang dicari pada komunitas tersebut untuk mencari relasi dan kedudukan *Bonek* wanita yang tergabung dalam komunitas itu.

Setiap orang dapat menjadi informan, namun tidak semua informan dapat menjadi informan yang baik, ada juga informan yang baik hati untuk menjelaskan informasi yang diinginkan oleh peneliti dan juga ada yang memanfaatkan peneliti untuk keuntungan informan itu sendiri. Salah satu tantangan besar dalam melakukan penelitian etnografi adalah untuk memulai, mengembangkan dan mempertahankan hubungan dengan informan yang produktif (Spradley, 2007).

Peneliti menentukan lokasi penelitian yakni di daerah perbatasan kota Sidoarjo yang berbatasan dengan Surabaya yaitu daerah Sukodono sampai Taman, yang akan diteliti yaitu pada *Bonita* dalam Komunitas “*Bonek* Batas Kota”, Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mengetahui *Bonita* yang berada di dalam komunitas tersebut, karena untuk mengetahui bagaimana *Bonita* tersebut menjalin hubungan baik dengan komunitas *Bonek* lainnya yang mempunyai anggota *Bonita*, di sekitar Sukodono, Jemundo sampai Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Bonita yang tergabung dalam komunitas yang berada di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, kedua kecamatan tersebut berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Oleh karena itu, berkaitan dengan judul peneliti yaitu *Bonita* Di Dalam Komunitas *Bonek* Batas Kota Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang terfokus pada peran *Bonita* dalam komunitas tersebut dan cara mendukung Persebaya Surabaya. Penjelasan dari rumusan masalah peneliti yaitu “Bagaimana Peran *Bonek* Wanita Yang Tergabung Dalam Komunitas Tersebut Untuk Mendukung Persebaya Surabaya?”.

Peran *Bonita* dalam Komunitas

Melihat dari adanya komunitas yang tergabung tersebut yakni lebih banyak *Boneknya* dibandingkan *Bonita* yang ada dalam komunitas itu, masyarakat umum banyak mengetahui bila setiap *bonek* dan komunitas *Bonek* banyak beranggotakan laki – laki daripada wanita. Memang fenomena tersebut banyak terjadi di setiap komunitas *Bonek Mania*. Sangat menarik untuk mengetahui peran dan alasan *Bonita* (*Bonek* Wanita) di komunitas Garis Keras, SkJ, dan Bujang, komunitas yang terletak perbatasan Sidoarjo dengan Surabaya ini sangat menarik untuk dikulas dalam penelitian yang diangkat oleh peneliti, untuk mengetahui peran *Bonita* (*Bonek* Wanita) yang ada tergabung di komunitas tersebut.

Peran wanita yang ada dalam komunitas tersebut membantu komunitas baik dalam komunitas tersebut maupun luar komunitas, diluar komunitas *Bonita* (*Bonita* Wanita) membuat relasi atau hubungan ke komunitas lainnya. Dalam komunitas peran *Bonita* (*Bonek* Wanita) yang tergabung komunitas yaitu menjadi struktur dan menjadi anggota di komunitas itu. Anggota wanita yang menjadi struktur

itu menjadi bendahara dan sekretaris, menurut para kordinator komunitas, mereka mempercayai wanita untuk membantu dari struktur komunitas, serta anggota *Bonita* juga memiliki peran yang ada untuk komunitas tersebut.

Bonita yang tergabung dalam komunitas, dan hanya menjadi anggota saja tidak menyurutkan *Bonita* tersebut bergabung dalam komunitas yang terkenal di komunitas lain. Alasan *Bonita* yang tergabung di komunitas Bonek Sepanjang merupakan ajakan dari lingkungan tempat tinggal dari informan saya menceritakan bergabungnya dia kedalam komunitas itu karena dia sering diajak liat Persebaya bertanding kemudian dia suka melihat Persebaya dimanapun berlaga kemudian *Bonita* tersebut masuk kedalam komunitas Bonek Sepanjang. *Bonita* walaupun menjadi anggota dari komunitas, juga membangun relasi dan menjalin silaturahmi ke komunitas lain untuk mempererat tali persaudaraan antar komunitas *Bonek Mania* lainnya.

Menurut dari pernyataan informan yang merupakan koordinator di komunitas , tersebut menggambarkan bahwa peran *Bonita* didalam komunitas Garis Keras sangat membantu struktur mereka dalam hal keuangan mereka, karena wanita lebih dipercayai dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran kas mereka. *Bonita* sangat di istimewa oleh kordinator komunitas karena peran mereka berpengaruh untuk komunitas dan menghindari kehilangan uang kas komunitas, wanita sangatlah teliti dan telaten dalam mengatur keuangan.

Kultur luar negeri yang masuk pada suporter Persebaya Surabaya yaitu kultur *Ultras* dari Italia dan *Hooligan* dari Inggris, kedua kultur tersebut mulai masuk ke Suporter Persebaya ini pada tahun 2014 setelah Persebaya bangkit dari sanksi PSSI, yang dimana dulunya kultur yang dipakai oleh *Bonek Mania* yakni kultur *bar-bar* dimana kultur ini banyak menuai sisi

negatif karena sering terjadi tawuran pada waktu itu sekitar tahun 1900/2000 masih menggunakan sistem tersebut. Para *Bonita* pada waktu itu sangat jarang dijumpai karena keadaan pada suporter dulu sering terjadi tawuran, alasan *Bonita* itu sangat jarang dijumpai distadion, kandang Persebaya Surabaya dulu bertempat di Gelora 10 November, yang berada di TambakSari berada di tengah kota Surabaya.

Bonita yang datang langsung kestadion mendukung kebanggaan mereka, menggunakan atribut Persebaya, para *Bonita* ini datang langsung bersama komunitas mereka secara bersama-sama untuk menciptakan ikatan kedekatan emosional dengan anggota lainnya. *Bonita* mendukung Persebaya didalam stadion mereka bernyanyi untuk memberikan dukungan langsung kepada tim saat mereka bertanding. Dengan adanya suporter wanita yang berada ditribun memberikan angin segar kepada tim supaya memenangkan pertandingan disetiap laga yang dilakoni Persebaya baik dalam kandang maupun tandang.

Bonita yang berada di dalam stadion untuk mendukung tim kebanggaannya berlaga tidak hanya memberikan dukungan saja, aktifitas yang dilakukan *Bonita* yang dilakukan selama di stadion. Berbagai aktifitas mereka akan bernyanyi dengan lantang untuk mendukung Persebaya Surabaya berlaga dan memenangkan disetiap pertandingan yang dilakukan baik di kandang maupun dikandang lawan. Para *Bonita* yang datang langsung dengan komunitasnya yang tidak membawa keluarganya mereka akan bersama dengan komunitasnya saling menjaga untuk mencari aman.

Perilaku-perilaku tersebut menggambarkan bahwa *Bonita* yang sudah berkeluarga akan membawa keluarganya langsung ke stadion untuk mendukung Persebaya Surabaya, mereka

berangkat bersama komunitasnya *Bonita* tersebut akan mengajarkan kepada anak-anaknya untuk menjadi suporter yang baik dan tidak mengikuti suporter yang masih menggunakan sistem bar-bar dan menyanyikan lagu-lagu rasis terhadap rival tim, agar mengubah stigma *Bonek* yang lebih baik lagi. *Bonita* tersebut memiliki aktifitas yakni makan bersama-sama dengan komunitasnya dan *Bonek* lainnya, aktifitas tersebut dilakukan ketika Persebaya Surabaya bertanding di bulan ramadhan mereka akan membawa bekal dan makan bersama-sama untuk menambah persaudaraan antar *Bonek Mania* lainnya.

Menjadi *Bonita* merupakan pilihan seseorang tersebut untuk menjadikan mereka suporter yang mendukung Persebaya Surabaya, berbagai alasan mereka untuk menjadi *Bonita* ini sangat beragam mulai dari ajakan teman yang sampai sekarang menjadi suporter wanita yang masih setia mendukung tim kebanggaan *Bonek Mania* tersebut, ada juga yang udah menggemari Persebaya Surabaya dari kecil yang stadion masih berada di Gelora 10 November sampai berpindah di Gelora Bung Tomo yang saat ini dijadikan *home base* Persebaya Surabaya. Suporter Persebaya wanita yang disebut *Bonita* tersebut kebanyakan untuk menjadi *Bonita* ajakan dari keluarga mereka, ajakan dari teman dan lingkungan mereka yang kebanyakan menjadi *Bonek* mereka mengikuti dari lingkungan mereka untuk menjadi *Bonek Mania*

Tidak hanya menjadi suporter Persebaya Surabaya, para *Bonita* yang mengenyam pendidikan tidak sepenuhnya meninggalkan pendidikannya hanya untuk melihat Persebaya berlaga, mereka tetap menjadi siswa atau mahasiswa untuk menempuh pendidikannya sampai lulus. Mereka memilih pendidikan untuk masa depannya hal tersebut dapat dibuktikan ketika *Bonita* yang berstatus siswa tersebut memilih pertandingan yang dilakoni

Persebaya, mereka bila melakukan away days atau datang ke kandang lawan mereka hanya memilih untuk datang ketika melawan seperti Persib Bandung, PSS Sleman, Persela Lamongan dan Bali United saja, mereka juga melihat jadwal mereka bila ujian mereka tidak memberanikan diri untuk datang langsung ke stadion meskipun melawan rival sekaligus di kandang sendiri.

Bonita yang bolos sekolah untuk melihat Persebaya Surabaya berlaga di kandang maupun diluar kandang mereka memberanikan bolos sekolah ketika tidak ada ujian sekolah maupun ujian nasional dikarenakan salah satu *Bonita* ini merupakan siswa kelas dua belas SMA dan yang kelas sebelas SMA. Pendidikan *Bonita* disalah satu SMA yang terkenal di Kecamatan Taman tersebut yaitu Sekolah YPM (Yayasan Pendidikan Maarif) dan yang kelas sebelas SMA merupakan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman, kedua sekolah tersebut memang sekolah swasta favorit di Kecamatan Taman karena pendidikan agama dari kedua sekolah tersebut sangat kuat dan dapat mencetak karakter Agama dengan baik.

Tidak hanya menjadi pelajar saja tetapi *Bonita* juga mempunyai pekerjaan yang membantu keluarga mereka untuk meringankan pekerjaan rumah. *Bonita* menjadi ibu rumah tangga keluarga tersebut, ibu rumah tangga juga mempunyai pekerjaan sampingan yakni membuka toko sembako yang terletak disebelah rumah. Usaha dibangun untuk mengisi waktu luang ibu rumah tangga tersebut, setelah melakukan aktifitas dikeluarga kemudian membuka toko untuk berjualan sembako kebutuhan pokok seperti beras, minyak, dan kebutuhan pokok lainnya.

Bonita juga merawat dan mendidik anak-anak mereka saat berada dirumah untuk menjadikan anak mereka berprestasi dan mempunyai akhlak yang baik dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar. Seorang ibu

menginginkan anaknya untuk lebih baik darinya, seorang ibu akan memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya mereka menginginkan anaknya menjadi seorang yang sukses yang berguna bagi keluarga mereka dan bangsa Indonesia, tidak hanya memberikan pendidikan terbaik dan kasih sayang kepada anaknya.

Bonita yang datang ke stadion mereka kebanyakan bersama-sama dengan komunitasnya, keluarganya dan teman-teman mereka. Datang bersama-sama tersebut memberikan rasa aman dan nyaman dalam mendukung langsung distadion baik dikandang maupun dikandang lawan, untuk menghindari dari oknum yang suka menggoda *Bonita* didalam stadion. Memang didalam stadion masih ada oknum yang tidak merubah pemikirannya untuk saling menjaga antar *Bonek* satu dengan lainnya, mereka masih menggunakan sistem bar-bar yang dianut oknum yang suka jahil kepada *Bonita* ketika datang ke stadion.

Kehadiran *Bonita* didalam suporter Persebaya Surabaya ini dapat mengubah nama buruk *Bonek Mania* yang dulunya suka tawuran dan bernyanyi rasis kepada rival perlahan mulai berubah dengan adanya suporter wanita yang ada di Persebaya tersebut. Didalam komunitas juga peran *Bonita* yang tergabung di komunitas sangatlah membantu program kerja yang akan dilakukan, semua kegiatan mulai dari menghitung keuangan kas komunitas, mencatat kegiatan yang sudah dilakukan maupun yang akan dilaksanakan dan membangun relasi antara komunitas satu dengan komunitas lainnya.

Bila tidak adanya *Bonita* tersebut bisa tidak adanya keharmonisan antara anggota satu dengan lainnya. Kegiatan yang dilakukan komunitas tersebut, para ketua dan koordinator selalu mempercayakan kepada ketua untuk menjadi struktur di komunitas mereka, karena wanita lebih telaten dan lebih teliti

dalam hal mencatat segala kegiatan dan keuangan yang ada di komunitas *Bonita* yang tergabung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran *Bonita* Pada Komunitas *Bonek* Batas Kota Kecamatan Taman dan Sukodono”. Dapat disimpulkan terdapat peran yang dilakukan *Bonita* didalam komunitas dan menjadi suporter. Terbukti pada program kerja yang dilakukan setiap komunitas, para *Bonita* telah membantu segala hal yang dilakukan komunitas tersebut. Sama halnya dengan anggota laki-laki yang membantu setiap program kerja yang akan dilakukan masing-masing komunitas. Membangun relasi dengan komunitas lain dengan cara mendatangi langsung ke komunitas tersebut maupun mengikuti kegiatan acara *Bonek Mania* dan bakti sosial, *Bonita* tidak kalah dengan anggota laki-laki, mereka mampu membangun relasi lebih baik.

Menurut teori status dan peran dari Ralph Linton yakni Ralph Linton (dalam Soekanto, 2013:214) adalah seseorang dengan beberapa hak dan kewajiban yang dimilikinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dijelaskan pula bahwa seseorang yang menyandang status lebih tinggi dibanding status masyarakat lainnya, akan pula dijunjung dan dipandang lebih terhormat di komunitas. *Bonita* yang tergabung di dalam komunitas memiliki peran untuk membantu melakukan program kerja yang akan dilakukan, baik di dalam komunitas maupun di suporter Persebaya dalam kegiatan bakti sosial dan kegiatan yang dilakukan lainnya yang bersifat positif bagi masyarakat. *Bonita* tersebut memiliki status yang ada ketika menjadi suporter Persebaya dan memiliki peran kepada keluarga mereka masing-masing, *Bonita* melepas identitas mereka sebagai suporter Persebaya dengan melakukan kegiatan sehari-hari seperti menjadi ibu rumah tangga untuk mengurus keluarga mereka

dan mereka yang belum berkeluarga mereka para *Bonita* menjadi pelajar di sekolah.

Daftar Pustaka

Adhi Prakoso, Septiam. 2013 *Fanatisme Suporter Sepak Bola* Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ahimsa, Sri Hedi. 2011. *Paradigma, Epistemologi, dan Etnografi dalam Antropologi*. Makalah Ceramah. Disajikan pada tanggal 6-7 Mei 2011 untuk peserta ceramah Perkembangan Teori dan Metode Antropologi.

Aprialdi S, Randy. *Sejarah Persebaya dan Bonek yang terukir di Kota di Kota Surabaya*, Diakses pada (:<https://sport.detik.com/aboutthe-game//pandit/d-3516039/sejarah-persebaya-dan-bonek-yang-terukir-di-kota-surabaya>) diakses tanggal 21-Maret 2019. 19.00 WIB.

Jurnal Sepak Bola. <http://digilib.uinsby.ac.id/3904/4/Bab%201.pdf>, Surabaya Universitas Islam Surabaya. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019. 21.00 WIB.

Novianti, Erma. 2013. *BONITA (Bonek Wanita)* (Studi Deskriptif Tentang Makna Bonek Wanita Sebagai Suporter Persebaya). Surabaya. Universitas Airlangga.) Diakses pada tanggal 20 Maret 20.00 WIB.

Pengertian Komunitas. <https://www.dosenpendidikan.com/6-pengertian-komunitas-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2019. 13.00 WIB.

Saptandari, Pinky & Sawitri Retno, Diah. 2005. *Perempuan dan Pendidikan*, Surabaya: Lutfansah Mediatama.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Spradley, J.P. 2012. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
Wenger, Etienne. 2019 *Pengertian Komunitas* (<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-komunitas-dan-contohnya/>) Diakses pada tanggal 15 Februari 2019. 13.00 WIB.